PROGRAM PENGEMBANGAN PRODI SARJANA TERAPAN TERAPI OKUPASI TAHUN 2020-2024

Jurusan Okupasi Terapi, Poltekkes Surakarta

Jl. Adi Soemarmo, Desa Tohudan, Kec. Colomadu, Kab. Karanganyar 57173

Tiplon: (0271) 710378, Faks : (0271) 727489

DAFTAR ISI

COVER
DAFTAR ISI
SK RENSTRA 2020-2024
KATA PENGANTAR
BAB I
A. Sejarah
B. Landasan Hukum Organisasi
BAB II
A. Filosofi
B. Visi, Misi, dan Tujuan
C. Arah Kebijakan dan Strategi
BAB III
A. Faktor Internal
1. Kekuatan 11
2. Kelemahan 13
B. Faktor Eksternal
1. Peluang 14
2. Ancaman 15
BAB IV
A. Strategi Pengembangan Organisasi
B. Sasaran Dan Indikator Kinerja Sasaran
C. Target Tahunan
BAB V
A. Definisi Monitoring Dan Evaluasi
B. Merencanakan Monitoring Dan Evaluasi
BAB VI

KATA PENGANTAR

Program Pengembangans Program Studi Sarjana Terapan Terapi Okupasi merupakan rencana pengembangan Program Studi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Jurusan Terapi okupasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2020-2024. Program Pengembangans ini dibangun berdasarkan visi Politeknik Kesehatan yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada segenap keluarga besar Jurusan Terapi okupasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang telah membantu sehingga Program Pengembangans ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Program Pengembangans dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta di masa mendatang.

BAB I
LATAR BELAKANG ORGANISASI

A. Sejarah

Pelayanan terapi okupasi telah dilaksanakan terutama di beberapa Rumah Sakit Jiwa sejak tahun 1900an dengan nama terapi kerja *(work therapy)*. Lewat kerja di pertaniaan, perikanan dan peternakan serta kerajinan tangan yang diselenggarakan di rumah sakit jiwa, pasien belajar kembali mendapatkan keterampilan dan pengetahuannya yang hilang akibat gangguan jiwa sehingga mereka mampu mandiri dalam melaksanakan aktivitas bantu diri, aktivitas produktif dan memanfaatkan waktu luang walaupun pada lingkungan yang terlindung.

Pelayanan terapi okupasi di rumah sakit umum dan pusat rehabilitasi telah dilaksanakan sejak tahun 1970 dimana beberapa ahli terapi okupasi dari luar negeri menjadi relawan. Mereka tidak hanya memberikan pelayanan terapi okupasi kepada klien atau pasien akan tetapi sekaligus menyelenggarakan kursus-kursus singkat tentang pelayanan terapi okupasi kepada beberapa pegawai dengan latar belakang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang ada di rumah sakit atau pusat rehabilitasi tersebut. Sejak itulah profesi terapi okupasi mulai dikenal oleh masyarakat terutama pasien dan keluarganya walaupun masih sangat terbatas.

Sejak tahun 1994 jumlah tenaga dan profesi terapi okupasi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan dengan didirikannya pendidikan formal pertama terapi okupasi jenjang Diploma III di Akademi Terapi okupasi Surakarta. Pada tahun 1995, kurikulum pendidikan Akademi Terapi okupasi Indonesia telah diakui Federasi Terapi okupasis Sedunia (World Federation of Occupational Therapists / WFOT). Pada tahun 1997 Akademi Terapi okupasis meluluskan terapi okupasis pertama kali sebanyak 40 orang.

Pada tahun 2001, Akademi Terapi okupasi berubah menjadi Jurusan Terapi okupasi bersama-sama Akademi Fisioterapi, Akademi Kebidanan dan Akademi Keperawatan melebur menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta berdasarkan SK MENKES - KESSOS No:298/MENKES-KESSOS/SK/IV/ 2001 tanggal 16 APRIL 2001. Selain itu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/0/2012 secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yang saat ini berubah menjadi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Pada tahun 2011, Program Studi Diploma IV Terapi okupasi didirikan berdasarkan SK Kepmenkes RI nomor: HK.03.05/I.2/02510/2011 tanggal 9 Mei 2011, dan SK Ijin Operasional Kep. Menkes RI nomor: HK.0355/E/0/2012 tanggal 9 Mei 2011.

B. Landasan Hukum Organisasi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 Tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
7. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan LAyanan Umum
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
10. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
11. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
12. Permendikbud no 3 th 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Permendikbud no 5 th 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
14. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
16. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian Perubahan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan

19. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
20. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2018, Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Tinggi
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
22. Landasan Hukum Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berdasarkan Keputusan Direktur Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta Nomor : OT.01.01/I.02/002/2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta

BAB II
FILOSOFI, VISI, MISI, DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGI

A. Filosofi

Pendidikan Sarjana Terapan Terapi Okupasi berlandaskan Pancasila, didasarkan pada kemanusiaan dan manusia sebagai titik sentral upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.Manusia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa.

Filosofi yang mendasari program pendidikan terapi okupasi adalah bahwa pelayanan terapi okupasi selalu mengarah pada tujuan membuat hidup berarti (Boud *et al*, 1993). Pengalaman praktek klinik yang diintegrasikan dengan teori-teori terapi okupasi dalam kuliah akan menghasilkan terapi okupasis yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, *attitudes* dan *values* dalam menguasai konsep-konsep terapi okupasi (Dewey, 1916; Criticos, 1993).

Terapi okupasi adalah suatu profesi yang bertanggungjawab pada promosi kesehatan dan membuat orang menjadi sehat (well being) dengan okupasi yang dikerjakan. Tujuan utama terapi okupasi adalah menjadikan orang mampu berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari. Tujuan tersebut akan dicapai dengan cara memberi kesempatan pasien atau klien untuk mengerjakan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuannya atau dengan memodifikasi lingkungan dan membuatkan alat bantu sehingga tercipta lingkungan yang lebih mendukung.

Terapis okupasi memiliki keilmuan yang luas sehingga dapat memberikan kepada klien atau pasien berupa ketrampilan dan pengetahuan untuk bekerjasama dengan individu ataupun kelompok yang memiliki impairment struktur dan atau fungsi tubuh, dan untuk siapa saja yang mengalami hambatan untuk partisipasi.

Terapis okupasi memahami bahwa partisipasi pasien atau klien dapat ditunjang atau dihambat karena faktor fisik, kognisi, sikap masyarakat, dan peraturan-peraturan. Sehingga, terapi okupasis dalam memberikan terapi lebih diarahkan untuk merubah aspek lingkungan sehingga mereka yang mengalami disabilitas mampu meningkatkan partisipasinya.

Cakupan layanan terapi okupasi sangat luas, yang dapat dilakukan di rumah sakit, pusat-pusat kesehatan, rumah, tempat kerja, sekolah, rumah-rumah penampungan atau panti-panti. Pasien atau klien secara aktif turut dalam proses terapi, dan hasil yang dicapai akan sangat luas, sesuai dengan *client driven* dan dapat diukur tergantung partsisipasi atau kepuasan karena partisipasinya (WFOT, 2004).

Terapis okupasi adalah orang yang telah menyelesaikan pendidikan formal terapi okupasi dan mempunyai wewenang menjalankan praktek profesi sesuai dengan standar profesi dan peraturan yang berlaku. Okupasi atau dalam bahasa Inggrisnya *occupation* adalah segala sesuatu yang dikerjakan untuk membuat dirinya partisipasi, termasuk merawat diri *(self-care)*, mengerjakan sesuatu untuk kesenangan *(leisure)* dan partisipasi dalam masyarakat dan kegiatan yang bersifat ekonomi *(productivity)* (CAOT, 1997). *Occupation* adalah aktivitas yang mempunyai arti atau nilai yang dikerjakan oleh individu sehari-hari, meliputi perawatan diri (misal: merawat diri, mobilitas), leisure (misal: aktivitas sosial, olah raga) dan *productivity* (misal: bermain, sekolah, bekerja, memasak (*Occupations and Health Position Statement*, 1997).

Terapis okupasi akan mencegah atau meminimalisasi permasalahan yang timbul yang dapat mengganggu kemampuan individu dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Misalnya, karena ada injuri, disabilitas atau permasalahan lain akan menghambat kemampuan untuk merawat diri, bekerja, menikmati waktu bersenang-senang, olah raga, kumpul dengan keluarga. Bila demikian, individu akan belajar suatu ketrampilan baru dari terapi okupasis.

Terapis okupasi tidak hanya akan memberikan pelayanan langsung ke individu tetapi dapat pula berfungsi sebagai manajer, peneliti, programer, dan edukator. Sedangkan klien dari terapi okupasi dapat berupa individu, kelompok atau organisasi-organisasi (*The Profile of Occupational Therapy in Canada*, 2001).

Berdasarkan pandangan dan keyakinan di atas, dirumuskan asumsi dasar obyek forma terapi okupasi sebagai berikut :

1. Manusia

   Manusia sebagai makhluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual adalah unik, karena merupakan satu kesatuan yang utuh jasmani dan rohani serta tidak ada individu yang sama dan serupa satu dengan lainnya. Selain itu manusia juga mempunyai pranata tetentu, baik dalam proses berfikir dan hasil karya, dalam bentuk sistem dan tata kehidupan serta kepercayaan/ keyakinannya.

   Manusia juga dikatakan sebagai sistem terbuka yang mempunyai interaksi dengan lingkungannya dan adanya pertukaran energi sehingga manusia dapat (1) melakukan adaptasi dengan lingkungannya, (2) saling mempengaruhi secara dinamis dengan lingkungannya dan (3) berusaha mencapai keseimbangan dengan lingkungannya.

Manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang dalam pemenuhannya mempergunakan pola-pola yang unik yang akan mempengaruhi prioritas kebutuhannya. Dalam upaya memenuhi kebutuhannya, manusia berinteraksi dengan lingkungan aktivitasnya. Manusia mempunyai fungsi-fungsi yang bersifat rasional, yang bertanggung jawab atas tingkah laku intelektual dan sosialnya serta mengarahkan dirinya ke tujuan positif, mampu menetapkan nasibnya sesuai dengan posisi dan peran serta tanggung jawabnya. Posisi, peran dan tanggung jawab merupakan satu kesatuan dan erat hubungannya dengan aktivitas gerak yang diperlukan.

Manusia dalam kehidupannya saling berinteraksi dengan sesamanya membentuk keluarga, komunitas dan masyarakat. Masyarakat merupakan kelompok yang paling penting dan kompleks yang telah dibentuk manusia sebagai lingkungan social atau pergaulan hidup manusia yang terdiri dari individu, keluarga, komunitas yang mempunyai tujuan dan nilai-nilai.

2. Individu

Individu mempunyai kapasitas untuk berubah sebagai hasil tanggapan dari faktor-faktor yang bersifat fisik, psikologi, sosial dan faktor lingkungan. Fisik, mental dan spiritual membentuk pandangan individu akan jati dirinya dan dapat mengembangkan kesadaran akan adanya kebutuhan dan tujuan gerak.

3. Interaksi

Interaksi bertujuan untuk mencapai saling pengertian diantara terapi okupasis dan pasien/ klien, keluarga atau petugas kesehatan lain sebagai bagian integral dari terapi okupasi. Interaksi adalah sebagai prasyarat perubahan positif dalam kesadaran fisik dan perilaku gerak yang dapat mengembangkan sehat seutuhnya. Interaksi sering melibatkan kemitraan tim antar disiplin, dalam menentukan kebutuhan dan merumuskan tujuan intervensi terapi okupasi dan memahami pasien/klien, keluarga dan petugas kesehatan lain agar selalu aktif dalam proses. Prinsip-prinsip etika diperlukan bagi terapis okupasi untuk mengenali hak dan perlindungan bagi pasien.

4. Otonomi Profesional

Pendidikan sarjana terapan terapi okupasi mempersiapkan terapis okupasi menjadi praktisi yang otonom. Otonom profesional memungkinkan setiap terapis

okupasi dalam prakteknya berhak menentukan suatu diagnosis terapi okupasi yang akan langsung dilaksanakan intervensi terapi okupasi.

5. Diagnosis

Diagnosis bagi terapi okupasi adalah hasil proses kesimpulan akhir yang diperoleh dari identifikasi faktor-faktor nyata dan atau potensial terhadap keterbatasan fungsi, kemampuan dan ketidakmampuan. Diagnosis berguna untuk memberi petunjuk bagi terapis okupasi dalam menentukan prognosis dan memilih strategi intervensi yang paling tepat untuk pasien/klien dan berbagi informasi. Dalam melaksanakan proses diagnosis, terapis okupasi dapat menggunakan hal-hal yang tidak berada dalam lingkup pengetahuan, pengalaman dan keahlian terapi okupasi, sehingga terapi okupasis akan merujuk ke praktisi lain yang sesuai.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi, informasi, dan interdepedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi Jurusan Terapi okupasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi Jurusan Terapi okupasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

1. Visi

Visi Jurusan Okupasi Terapi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kementerian Kesehatan Surakarta adalah " Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Okupasi Terapi yang Unggul, Kompetitif dan Terakreditasi oleh Asean Accreditation Network (AUN) Tahun 2024"

2. Misi

Misi Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi Jurusan Terapi okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kementerian Kesehatan Surakarta adalah sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan program pendidikan Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi yang unggul dan kompetitif pada area disabilitas fisik.
b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan
c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam
d. bidang Terapi Okupasi berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*
e. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan Sarjana Terapan Terapi Okupasi yang akuntabel dengan jaminan mutu.
f. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta adalah:

a. Terselenggaranya program pendidikan Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.
b. Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.
c. Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Terapi Okupasi berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*
d. Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel.
e. Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan dan stategi Renstra 2020 – 2024 Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi mengacu pada arah kebijakan dan strategi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta serta Kementerian Kesehatan dan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK). Dalam Program Pengembangans Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan melalui program Indonesia Sehat, yang terdiri dari tiga Program yaitu 1. Paradigma Sehat Paradigma sehat melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS); 2. Penguatan Pelayanan Kesehatan; 3. Jaminan Kesehatan Nasional. Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi

Kemenkes Surakarta melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi aktif berperan serta mendukung program pemerintah. Sesuai dengan peta jalan BPPSDM yang mengkawal jumlah, jenis, kualitas dan penyebaran tenaga kesehatan di wilayah Indonesia serta grand design Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi kemenkes yaitu terwujudnya Pendidikan Tinggi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian yang menjadi *Center of Excellence* pendidikan vokasi dan profesi di Indonesia dan Asia pada tahun 2025, maka Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut

1. Penyelenggaran pendidikan Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*
2. Penyelenggarann penelitian terapan yang mendukung program pendidikan Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi
3. Penyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Terapi Okupasi berbasis bukti ilmiah
4. Penyelenggaraan tata kelola penyelenggaraan pendidikan Sarjana Terapan Terapi Okupasi yang akuntabel dengan jaminan mutu.
5. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.

MILESTONE PRODI SARJANA TERAPAN TERAPI OKUPASI KEMENKES SURAKARTA

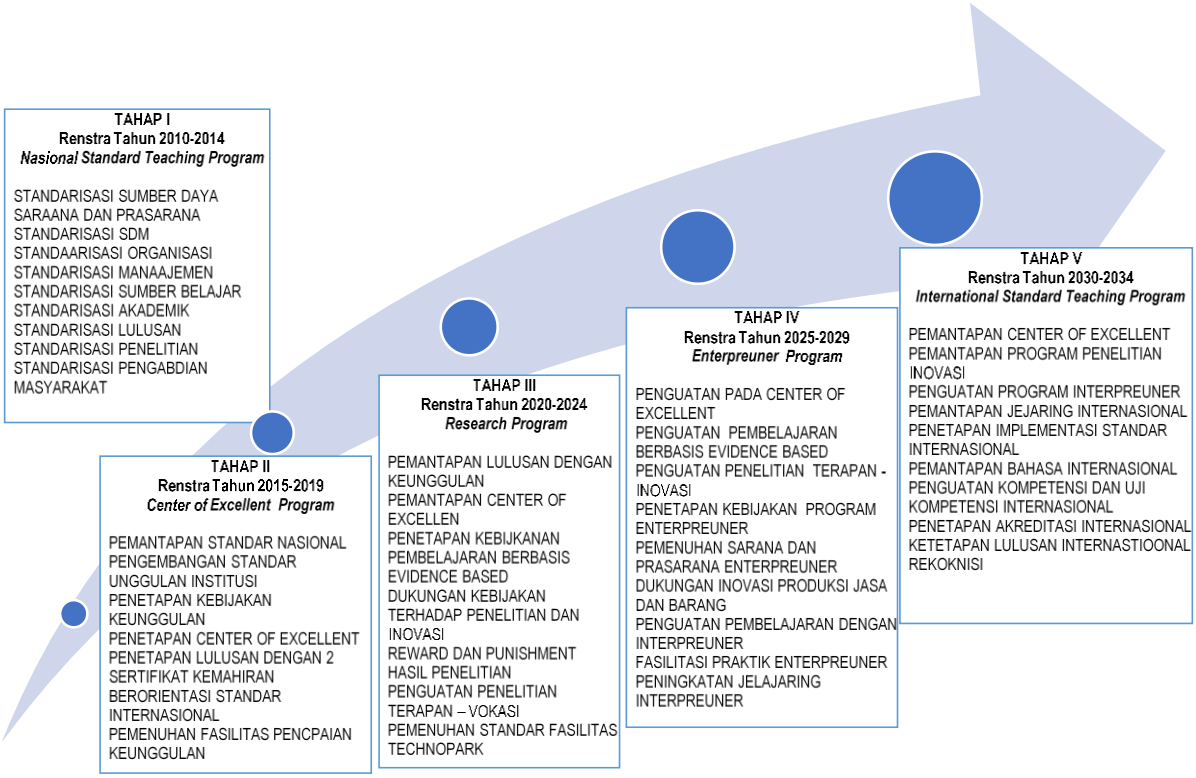

BAB III
ANALISIS SITUASI

A. Faktor Internal

1. Kekuatan

a. Bidang Pelayanan

1) Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta merupakan institusi negeri di bawah Kemenkes RI, dan satu-satunya di Indonesia
2) Fungsi, tugas, wewenang, tanggungjawab dan tata hubungan kerja telah dirancang dengan baik dalam lingkungan Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi sehingga dapat disiapkan secara fleksibel mekanisme pelaksanaan kegiatannya.
3) Sebagai lembaga BLU memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan lembaga
4) Komitmen yang kuat dari pimpinan Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi untuk mengembangkan Program Studi termasuk dalam jaminan mutu pengelolaan program pendidikan.
5) Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta telah melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 oleh PT TUV Rheinland Jerman dan melaksanakan audit eksternal sekali dalam setahun sejak tahun 2012.
6) Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta telah melaksanakan terakreditasi A oleh LAM PT Kes tahun 2018.
7) Memiliki sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan (SPMI PT) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Program Studi dan institusi
8) Tersedia kebijakan mutu, pedoman mutu, manual mutu, standar, SOP, Instruksi Kerja dalam prosedur audit untuk memperlancar monitoring
9) Terlaksananya Audit Internal pada prodi di lingkungan Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta yang terprogram secara rutin setiap semester
10) Otonomi pengelolaan pembelajaran oleh program studi termasuk manajemen sistem pelacakan dan pemberdayaan lulusan.
11) Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap tahun dan maksimal setiap 5 tahun
12) Kurikulum mendukung visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi dan bersifat dinamis
13) Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi telah disesuakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
14) Monitoring dan audit secara berskala baik internal (SPI dan SPMI) dan eksternal (Kantor akuntan Publik, ItJend dan Kemenkeu).
15) Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasikan.

16) Terdapat jurnal keterapian fisik yang terbit dua kali dalam setahun (setiap 6 bulan sekali).
17) Sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika dalam proses pengembangan.
18) Nilai kinerja institusi dalam 3 tahun terakhir berperingkat AA
19) Hasil Audit Eksternal: Wajar Tanpa Pengecualian.

b. Bidang Keuangan

1) Pengelolaan keuangan menggunakan sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan DIPA rupiah murni (RM)
2) Kelembagaan BLU memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan
3) Pola pengelolaan BLU memungkinkan untuk merekrut tenaga profesional.
4) Memiliki unit bisnis yang potensial sebagai sumber pendapatan untuk menunjang kualitas pendidikan.
5) Tersedianya dana untuk Pengembangan dan Pelatihan Dosen
6) Adanya tunjangan kinerja pegawai / remunerasi
7) Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.
8) Tersedianya dana untuk kegiatan penelitian bagi dosen Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta yang memadai
9) Tersedianya dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta yang memadai

c. Bidang Sumber Daya Manusia

1) Pengelolaan SDM yang meliputi Perencanaan, rekruitmen, Seleksi, Orientasi dan penempatan pegawai, Pengembangan pegawai, penjenjangan karir, tunjangan kinerja, penghargaan, retensi dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan dan dilengkapi dengan SOP.
2) Peluang untuk pengembangan diri juga didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan
3) Mayoritas dosen dan pegawai adalah ASN (Aparatur sipil negara).
4) Bertambahnya jumlah doktor Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta dapat meningkatkan kemampuan Unit Penelitian dalam meningkatkan kualitas penelitian.
5) Jumlah dan minat dosen Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta di dalam melakukan penelitian dan pengembangan sangat tinggi.
6) Proses pembelajaran yang digunakan diarahkan ke metode Student Centered Learning (SCL)
7) Sistem informasi akademik online yang memungkinkan setiap mahasiswa dan dosen untuk memantau kemajuan pembelajaran
8) Profil asal daerah mahasiswa dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia

d. Bidang Sarana dan Prasarana

1) Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.
2) Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan

seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

3) Tersedianya kesempatan mendapatkan beasiswa Gakin yaitu keringanan pembayaran SPP dan DPP sebesar 50%
4) Tersedia beasiswa berprestasi tiap semester.
5) Telah memiliki standar yang baku dalam penggunaan sarana dan prasarana (SOP).
6) Tersedianya sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA), Sistem Informasi Layanan Kepegawaian (SILK), Uraian Jabatan (Urjab) dan Log Book Kepegawaian.
7) Tersedianya sistem penilaian Kinerja Pegawai on-line.
8) Sarana dan prasarana yang dimiliki memadai untuk mendukung kegiatan tri darma perguruan tinggi
9) Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (200 Mbps)

2. Kelemahan

a. Bidang Pelayanan

1) Belum optimalnya program promosi jurusan
2) Penelitian yang dijalankan selama ini sebagian belum mengacu pada roadmap penelitian yang sudah ditetapkan
3) Skim penelitian dan pengabdian masyarakat belum semuanya mengakomodasi visi dan misi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta menjadi institusi yang bertaraf internasional.
4) Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit

b. Bidang Keuangan

1) Alokasi dana belanja modal untuk meningkatkan fasilitas yang terbatas
2) Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah. Alokasi dana unt hibah di Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi

c. Bidang Sumber Daya Manusia

1) Pelacakan lulusan belum maksimal tentang waktu pelaksanaannya
2) Pemantauan penyerapan alumni belum maksimal
3) Kemampuan berbahasa asing belum maksimal.
4) Masih ada 42 % dosen yang belum memiliki jabatan fungsional (11:19)
5) Belum ada dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala
6) Dosen junior yang masih kurang berpengalaman
7) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal

d. Bidang sarana prasarana

1) Sarana dan prasarana laboratorium masih perlu ditingkatkan
2) Sulitnya sistem penghapusan BMN
3) Sulitnya pengadaan alat laboratorium karena tidak tersedia E-katalog

B. Faktor Eksternal

1. Peluang

a. Bidang Layanan

1) Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta masuk klasifikasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kelas I
3) Pemberlakuan MEA sejak 2015
4) Terbukanya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga.
5) Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi di luar negeri.
6) Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional

b. Bidang Keuangan

1) Tersedianya dana BLU untuk pengembangan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta
2) Tersedianya dana hibah bersaing dari BPPSDMKes untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.
3) Masih banyak lembaga penyandang dana yang belum dieksplorasi oleh Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta.
4) Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

1) Terbukanya potensi partisipasi stakeholder dan user, alumni dalam pengembangan Program Studi khususnya kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan manajemen maupun pelatihan teknis professional.
2) Kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri masih tersedia.
3) UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik sehingga ada Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

4) Besarnya minat lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Surakarta
5) Terjalinnya kerjasama antara Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta dengan beberapa institusi pengguna lulusan
6) Banyaknya permintaan lulusan Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta.
7) Adanya kesempatan bagi dosen-dosen di luar Kemenristek dan Pendidikan Tinggi untuk mengikuti hibah penelitian Kemenristekdikti.
8) Tersedianya formasi penambahan pegawai melalui CPNS
9) Tingginya minat tenaga kesehatan PNS untuk pindah ke Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta.
10) Program pemberian Tunjangan Sertifikasi Dosen.
11) Kerjasama pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dengan institusi terkait
12) Program dosen berprestasi dari Kemenkes.

d. Bidang Sarana Prasarana

1) Sistem teknologi informasi berkembang pesat
2) Pengadaan sarana prasarana terpenuhi sesuai dengan kebutuhan standar

2. Ancaman

a. Bidang Layanan

1) Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0
2) Adanya reformasi standarisasi mutu pendidikan yang lebih akuntabel dan kompetitif
3) Ada beberapa kebijakan Kemenkes yang belum selaras dengan kebijakan Kemenristekdikti

b. Bidang Keuangan

1) Peningkatan biaya praktek mahasiswa baik di lahan praktek maupun di laboratorium.
2) Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan Negara.
3) Adanya peraturan dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Kesehatan yang tidak sinkron.
4) Hibah pengembangan kerjasama dengan tema yang ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah, tema tidak selalu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

1) Banyaknya tenaga kerja asing sebagai competitor dengan di berlakukannya MEA
2) Tuntunan kompetensi lulusan yang tinggi

3) Banyak Perguruan tinggi Kesehatan khususnya Jurusan Kebidanan dan Keperawatan
4) Persaingan lulusan sejenis dari institusi lain
5) Adanya aturan yang mensyaratkan pendidikan minimal S2 atau publikasi jurnal internasional untuk kenaikan jabatan lektor kepala.
6) Terbatasnya calon pegawai negeri sipil untuk formasi S2 kesehatan sesuai kualifikasi dosen.
7) Peraturan tentang batas usia maksimal pemberian tugas belajar
8) Persyarakatan kenaikan pangkat/jabatan yang sangat ketat
9) Belum maksimalnya keinginan civitas akademika untuk memanfaatkan sistem informasi yang dimiliki Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta

d. Bidang Sarana Prasarana

1) Perkembangan teknologi yang sangat cepat
2) Ancaman terhadap database aplikasi mengingat belum adanya recovery disaster system.
3) Plagiarisme menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.
4) Tingginya kompetitor dalam penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional

BAB IV
STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. Strategi Pengembangan Organisasi

1. Strategi Pengembangan (Keterpaduan Manajemen Dan Sumber Daya)

a. Komponen Input

Berdasarkan analisis SWOT dan Strategi pada Matriks SWOT, disusun beberapa usulan program pengembangan pada aspek Input Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta, sebagai berikut :

1) Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

a) Peninjauan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan kebutuhan internal dan eksternal

b) Resosialisasi visi dan misi kepada stake holder internal dan eksternal

2) Kemahasiswaan

a) Meningkatkan animo calon pendaftar

b) Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel

3) Sumber Daya Manusia

a) Keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia

b) Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan baik dari jumlah maupun kualitas melaui jalur CPNS maupun BLU untuk mencukupi kebutuhan akan ketenagaan di Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Kemenkes Surakarta

c) Peningkatan kualitas dosen melalui pengusulan sertifikasi dosen

d) Peningkatan kualitas dosen melalui pengajuan pangkat dalam jabatan fungsional

e) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut

f) Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Surakarta melalui workshop dan seminar

4) Kurikulum

a) Pengembangan kurikulum mengacu pada KKNI dan SNDIKTI berdasarkan masukan stake holder internal dan eksternal

b) Pengembangan kurikulum mengacu pada kebutuhan global/ internasional sesuai *World Federation of Occupational Therapy (WFOT)*

c) Pengembangan prodi baru

5) Sarana dan Prasarana

a) Keterpaduan sarana prasarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

b) Penyediaan sarana prasarana dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

6) Pendanaan

a) Penyediaan dana dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan unsur penunjang lainnya

b) Penghimpunan dana dari berbagai sumber lain yang sudah ada (penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama) untuk kelangsungan program studi melalui pengembangan unit bisnis.

b. Komponen Proses

1) Tata Pamong (*Governance*)

a) Ketersedian organisasi dan tata kelola serta tata hubungan kerja yang jelas

b) Peningkatan koordinasi dalam implementasi struktur tata pamong dengan tata laksana, sistem monitoring dan sistem evaluasi yang jelas dan disepakati bersama.

c) Pelaksanaan tata pamong yang mengacu pada pilar kredible, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab

2) Kepemimpinan

Meningkatkan kapasitas dan kualitas dalam kepemimpinan operasional, organisasi dan publik

3) Pengelolaan Program

a) Meningkatkan kompetensi personel dalam organisasi

b) Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan kompetensi yang dibutuhkan.

c) Melaksanakan penyesuaian terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan standar Perguruan Tinggi yang melampaui SNDIKTI

4) Proses Pembelajaran

a) Melakukan telaah kurikulum secara berkala sehingga pencapaian kompetensi dapat dilakukan secara efektif dan efisien

b) Mengembangkan instrumen berupa modul, bahan ajar berupa software, model untuk praktek laboratorium untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu untuk mencapai kompetensi lulusan yang dicantumkan dalam visi dan misi program studi.

c) Optimalisasi penggunaan IT dalam segala bentuk layanan termasuk pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa

d) Menyediakan sarana prasarana yang mewadahi dalam pembelajaran

e) Meningkatkan kapasitas dosen dalam kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian

5) Suasana Akademik

a) Tersedianya kebijakan akademik

b) Tersedianya kebijakan pendanaan

c) Tersedianya kebijakan sarana prasarana

d) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan suasana akademik

6) Penjaminan Mutu

a) Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal

b) Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)

7) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a) Peningkatan produktifitas jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat terapan yang dilakukan dosen

b) Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan

8) Kerjasama

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak

c. Komponen Output

1) Lulusan dan Mahasiswa

a) Jumlah lulusan tepat waktu

b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

c) Uji Kompetensi

d) Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan

e) *Tracer Study*

f) Prestasi reputasi mahasiswa

2) Hasil Penelitian

a) Publikasi Hasil Penelitian

b) Hak Kekayaan Intelektual dan Paten

c) Jumlah Sitasi Hasil Penelitian dosen

d) Dana Hibah

e) Prestasi reputasi dosen

3) Hasil Pengabdian Masyarakat

a) Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat

b) Hak Kekayaan Intelektual dan Paten

c) Jumlah Sitasi Hasil Pengabdian Masyarakat dosen

d) Dana Hibah

e) Prestasi reputasi dosen

B. Sasaran Dan Indikator Kinerja Sasaran

1. Tujuan

Terselenggaranya program pendidikan tinggi Okupasi Terapi yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.

No.	Sasaran	Strategi

1	Pengembangan program studi baru yang mendukung program pemerintah.	Mengembangkan program studi profesi dan magister terapan Okupasi Terapi
2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar atau ijin belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber d. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan e. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan f. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	a. Mengembangkan sarana dan prasarana gedung pembelajaran dan perkantoran b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu c. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium d. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran e. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran f. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran g. Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran h. Keterpaduan pengelolaan sumber daya dosen
	Penerapan Kurikulum berbasis	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis

5	kompetensi internasional dan KKNI	kompetensi internasional dan KKNI
6	Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
7	Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi c. Mengembangkan *Student Center Learning* dalam setiap pembelajaran d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter
8	Meningkatkan persentase kelululusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi
9	Membekali mahasiswa dengan *enterpreneurship*	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang *enterprenurship*
10	Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK (PUI-PK)	Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK sebagai *Center of Excellence*

2. Tujuan Terwujudnya

karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Sosialisasi Pedoman Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen b. Mapping penelitian bagi dosen Jurusan Okupasi Terapi c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi) d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain

2	Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan hasil penelitian dan pengabmas di Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember) b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis *web*

3. Tujuan

Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam publikasi hasil pengabdian masyarakat c. Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat d. Penyusunan Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Bagi Dosen e. Mengembangkan Pengabdian Masyarakat

4. Tujuan

Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI
2	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001

5. Tujuan

Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

No.	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan c. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa gakin d. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / *stekeholder*

6. Tujuan

Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

No.	Sasaran	Strategi
1	Pengembangan Klinik Terpadu	Mengembangkan pelayanan Klinik Terpadu
2	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal
3	Pengembangan Gedung Kridha Husada	a. Meningkatkan fasilitas gedung b. Meningkatkan animo masyarakat sebagai pengguna/penyewa gedung
4	Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	a. Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

		b. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung sebagai asrama dan kantin yang menyediakan minuman dan makanan sehat bagi civitas akademika
5	Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

C. Target Tahunan

1) Terselenggaranya program pendidikan tinggi Okupasi Terapi yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
Pengembangan program studi baru Okupasi Terapi	Mengembangkan program studi baru Okupasi Terapi	Penyusunan proposal program studi profesi	Tersusunnya proposal program studi profesi okupasi Terapi	Buah	1				
			Terselenggara prodi profesi okupasi terapi	Buah		1			
		Penyusunan proposal program studi magister terapan	Tersusunnya proposal program studi magister terapan	Buah		1			
			Terselenggara program studi magister terapan	Buah			1		
		Rekrutmen tenaga dosen dan	Tenaga Dosen	Orang	1	2	2		

		tenaga kependidikan	Tenaga Kependidikan	Orang	1	1			
		Pengadaan alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi	Bertambahnya alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi	Paket	1		1		
		Telaah kurikulum dengan stake holder terkait	Tersedianya kurikulum Sarjana Terapan Okupasi Terapi hasil telaah dengan stake holder terkait.	Buah	1				
			Tersedianya kurikulum D3 Okupasi Terapi hasil telaah dengan stake holder terkait.	Buah	1				

			Tersedianya kurikulum profesi Okupasi Terapi hasil telaah dengan stake holder terkait.	Buah			1		
			Tersedianya kurikulum magister Okupasi Terapi hasil telaah dengan stake holder terkait.	Buah					1
Peningkatan kualitas input mahasiswa	Meningkatkan animo calon pendaftar	Sosialisasi program studi di jenjang pendidikan menengah atas (*road to school and community*)	Sosialisasi program studi	Kegiatan	2	2	2	2	2
		Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah	Tersebarnya brosur ke sekolah menengah atas dan instansi	Kegiatan	2	2	2	2	2

		menengah atas dan instansi terkait	terkait						
		Penyebarluasan informasi tentang program studi melalui website	Tersebarnya informasi tentang program studi melalui website	Kegiatan	2	2	2	2	2
	Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel	Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP Umum	Terlaksananya sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP Umum	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP GAKIN	Terlaksananya sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP GAKIN	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis	Terlaksananya sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis	Kegiatan	2	2	2	2	2

Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen, tenaga lab dan tenaga kependidikan	Pengiriman tenaga pendidik (dosen), tugas belajar/ijin belajar	Terlaksananya pendidikan lanjut (tugas belajar/ijin belajar) bagi tenaga pendidik (dosen)	Orang	S3 = 6	S3 = 3	S3 = 3	S3 = 3	S3 = 4
		Pengiriman tenaga pendidik (dosen), tenaga lab dan tenaga kependidikan untuk tugas belajar	Terlaksananya pendidikan lanjut (tugas belajar/ijin belajar) bagi tenaga pendidik, tenaga lab dan tenaga kependidikan	Orang	S2 = 2	S2 = 1 D4 = 1			
	Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen), tenaga lab dan tenaga kependidikan	Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen)	Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Orang	9	9	9	9	9
		Peningkatan pelatihan bagi tenaga lab dan tenaga kependidikan	Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Orang	1	1	1	1	1

	Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Meningkatnya jumlah kegiatan dosen sebagai narasumber	Kegiatan	2	2	3	3	4
	Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen	Terselenggara-nya penilaian indek kinerja dosen tiap semester	Prosentasi Nilai 3-4	100%	100%	100%	100%	100%
		Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai	Terselenggara-nya Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen SKP dan perilaku pegawai tiap tahun	Orang/Th	1	1	1	1	1
	Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	Pengusulan kenaikan pangkat melalui penghitungan angka kredit bagi tenaga dosen	Kenaikan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	Orang	1	1	1	1	1
		Pengusulan kenaikan		Orang		1	1		

		pangkat jalur regular bagi tenaga kependidikan							
		Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	Kenaikan gaji berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	Orang					
		Pengusulan dosen berprestasi	Adanya usulan dosen berprestasi ke direktorat	X/Th	1	1	1	1	1
		Pengusulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pengabdian	Adanya usulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan ke Badan PPSDM	Orang					
		Pembangunan gedung terpadu	Gedung Terpadu Keterapian Fisik Kampus 2	Unit	1	0	0	0	0
		Penambahan Koleksi buku perpustakaan	Tersedianya koleksi buku	Paket	1	1	1	1	1

			Penambahan koleksi jurnal nasional yang terakreditasi	Tersedianya koleksi jurnal nasional terakreditasi	Paket	1	1	1	1	1
			Penambahan koleksi jurnal internasional	Tersedianya koleksi jurnal internasional	Paket	1	1	1	1	1
			Penambahan koleksi e-book	Tersedianya koleksi e-book	Paket	1	1	1	1	1
			Penambahan koleksi e-journal	Tersedianya koleksi e-journal	Paket	1	1	1	1	1
		Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium	Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium melalui APKAL dan E-Planning	Kegiatan pengisian APKAL dan E-Planning	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	Penghapusan dan Pengadaan komputer (desktop)	Tersedianya komputer	Unit	10		5		
			Penghapusan dan Pengadaan laptop	Tersedianya komputer	Unit	10		5		

		Penghapusan dan Pengadaan printer	Tersedianya printer	Paket	6		4		
		Penghapusan dan pengadaan LCD	Tersedia LCD	Buah	10		5		
		Pengadaan mebelair	Tersedianya mebelair (meja kursi tamu) untuk ruang prodi	Paket	2				
	Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Pemeliharaan gedung kelas dan perkantoran	Terpeliharanya gedung kelas dan perkantoran	Paket	1	1	1	1	1
		Pemeliharaan halaman	Terpeliharanya halaman	Paket	1	1	1	1	1
		Pemeliharaan gedung laboratorium	Terpeliharanya gedung laboratorium	Paket	1	1	1	1	1
		Pemeliharaan alat laboratorium	Terpeliharanya alat laboratorium	Paket	1	1	1	1	1
		Pemeliharaan jaringan internet	Terpeliharanya jaringan internet	Paket	1	1	1	1	1

		Pemeliharaan mebelair kelas dan perkantoran	Terpeliharanya mebelair kelas dan perkantoran	Paket	1	1	1	1	1
	Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	Penghapusan dan Pengadaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Tersedianya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	buah		1			1
		Penghapusan dan Pengadaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Tersedianya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Buah		1			
	Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	Pemeliharaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Terpeliharanya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Paket	1	1	1	1	1

		Pemeliharaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Terpeliharanya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	Paket	2	2	2	2	2
Penerapan Kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNI	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNI	Telaah kurikulum sesuai kebutuhan user yang berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNI secara periodik	Terlaksananya kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNI	%	100	100	100	100	100
Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Penyelenggaraan kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah dan lain-lain	Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah dan lain-lain	Kali/tahun	2	2	2	2	2
		Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan	Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan	Kegiatan UKM	1	1	1	1	1

		kemampuan	kemampuan						
Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan	Perencanaan proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya perencanaan proses pembelajaran sesuai standar (Kelengkapan PBM : RPS, Kontrak Belajar, Kisi-kisi, Analisa Soal)	%	100	100	100	100	100
		Keterpaduan pengelolaan sumber daya dosen	Dosen terpadu untuk mata kuliah keprofesian (dg fisioterapi/ot/op)	Mata Kuliah	2	2	2	2	2
		Keterpaduan pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas terpadu di kampus 2						
		Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar (Kelengkapan	%	100	100	100	100	100

				PBM : RPS, Kontrak Belajar, Kisi-kisi, Analisa Soal)						
			Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya evaluasi proses pembelajaran sesuai standar (Kelengkapan PBM : RPS, Kontrak Belajar, Kisi-kisi, Analisa Soal)	kali/thn	2	2	2	2	2
		Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	Pelaksanaan Registrasi Online	Terlaksananya Registrasi Online	kali/thn	2	2	2	2	2
			Pelaksanaan KRS Online	Terlaksananya KRS Online	kali/thn	2	2	2	2	2
			Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning	Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-Learning	Prosentase Mata Kuliah	25%	50%	75%	100%	100%
			Pelaksanaan KHS Online	Terlaksananya KHS Online	kali/thn	2	2	2	2	2

		Penambahan bandwith sesuai kebutuhan	Tersedianya bandwith sesuai kebutuhan	Paket	1	1	1	1	1
		Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan	Tersedianya akses Wifi sesuai kebutuhan	Paket	1	1	1	1	1
		Penambahan jaringan internet sesuai kebutuhan	Tersedianya jaringan internet sesuai kebutuhan	Paket	1	1	1	1	1
		Penambahan aplikasi sesuai kebutuhan	Tersedianya aplikasi sesuai kebutuhan	Paket	1	1	1	1	1
	Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran	Pengembangan metode pembelajaran berbasis e-Learning	Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis e-Learning	%	35	35	35	35	35
			Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	%	94	95	96	97	98
			Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	%	99	99	99	100	100

	Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional pada kelas RIK	Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada RIK	Terlaksananya Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada RIK	%	10%	40%	100%	100%	100%
	Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter	Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter	Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter	X/Th	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan kegiatan Saka Bakti Husada	Mengukuti kegiatan Saka Bakti Husada	X/Th	1	1	1	1	1
		Pengembangan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	Terselenggaranya kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan	Kali/tahun	2	2	2	2	2

		Penerapan proses pendidikan dengan 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis)	Terwujudnya budaya 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis) bagi civitas akademika	%	100	100	100	100	100
Meningkatkan persentase kelululusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi	Pengembangan tempat uji kompetensi	Tersedianya tempat uji kompetensi	X/Th	1	1	1	1	1
		Pembekalan mekanisme uji kompetensi	Tersosialisasinya mekanisme uji kompetensi	Kali/tahun	1	1	1	1	1
		Try out uji kompetensi	Terlaksananya try out uji kompetensi	X/Th	1	1	1	1	1
		Melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi	Terlaksananya uji kompetensi dan sertifikasi	X/Th	1	1	1	1	1
Membekali mahasiswa dengan *enterpreneurship*	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang *enterprenurship*	Penambahan mata kuliah *entrepreneurship*	Tersedianya peningkatan kemampuan tentang *entrepreneurship*	X/Th	0	1	1	1	1

		Kuliah pakar tentang *entrepreneurship*	Terlaksannya kegiatan kuliah pakar tentang *entrepreneurship*	X/Th	0	1	1	1	1
		Pengembangan mata kuliah *entrepreneurship* sesuai dengan prodi	Terlaksannya pengembangan mata kuliah tentang *enterpreneurship*	X/Th	0	1	1	1	1
Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK (PUI-PK)	Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK sebagai *Center of Excellence*	Pengembangan Jejaring untuk Pembuatan Kampung Jamu	Terlaksananya pembentukan kampung jamu	Kegiatan/Th	1	1	1	1	1
Akreditasi Prodi	Terlaksana akreditasi oleh Lamp-kes	Terlaksana akreditasi oleh Lamp-kes	Hasil Sangat Memuaskan untuk Prodi D3						
		Terlaksana akreditasi oleh Lamp-kes	Hasil Sangat Memuaskan untuk Prodi D4						1
		Terlaksana akreditasi oleh Lamp-kes	Hasil Memuaskan untuk profesi				1		
		Terlaksana akreditasi oleh Lamp-kes	Hasil Memuaskan untuk Magister						1

			Terapan						
	Terlaksana akreditasi oleh badan akreditasi Asean	Terlaksana akreditasi oleh badan akreditasi Asean	Hasil Memuaskan untuk prodi Sarjana Terapan dari Badan akreditasi Asean					1	

2) Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset	Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan	Tim	1	1	1	1	1

	Bina Tenaga Kesehatan		Surakarta							
		Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/Pakar Penelitian	Tim	1	1	1	1	1	
		Pengusulan anggota Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan Penyelenggaraan Penelitian Program Pemula bagi Dosen	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	Tim	1	1	1	1	1	
	Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Kajian dan pembahasan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Tersusun Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen	Keg	1	1	1	1	1	

		Sosialisasi / desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen tersosialisasi semua Dosen	X/Keg	1	1	1	1	1	
	Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi	Penyusunan Kalender pelaksanaan penelitian bagi Dosen	Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	Buah	1	1	1	1	1	
			Informasi pelaksanaan Riset Bina Tenaga Kesehatan tersosialisasi semua Dosen	Keg	1	1	1	1	1	
		Menampung dan menyeleksi Usulan atau proposal Riset Dosen	Terkumpul Proposal dan protokol Penelitian Dosen	Judul	8	8	8	8	8	
		Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen	Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetapkan	Judul	8	8	8	8	8	

		Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen	Terkumpul laporan hasil penelitian dosen	Keg	2	2	2	2	2	
		Memfasilitasi penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian	Semua Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan presentasi hasil penelitian	Keg	2	2	2	2	2	
		Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian	Tersusun rekapitulasi produktifitas penelitian	Dok Judul	8	8	8	8	8	
			Persentase jumlah usulan penelitian Dosen kompetitif dosen ≥75%	%	75	76	77	78	80	
	Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	Menjalin kerjasama lintas program penelitian dengan institusi lain atau universitas lain	Ada naskah MoU/kerjasama penelitian lintas program	Paket	1	2	2	2	3	

		Menjalin kerja sama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	Ada naskah MoU/kerjasama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	Paket	1	1	1	1	1	
		Menjalin kerjasama komisi etik kesehatan dilahan penelitian		Paket	1	1	1	1	1	
Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember)	Pembentukan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian	Buah	1	1	1	1	1	
		Pembentukan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal	Buah	1	1	1	1	1	
		Penerbitan jurnal Penelitian	Terbit Jurnal Edisi bulan Mei dan Nopember masing- masing edisi 200 eks	Kegiatan	1	1	1	1	1	

			Mendistribusikan jurnal cetak	Jurnal cetak terdistribusi	%	100	100	100	100	100
			Perencanaan keuangan menuju jurnal berbasis open journal system	Tersusun perencanaan keuangan jurnal berbasis open journal system	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web	Upload hasil penelitian dosen berbasis open journal system	Publikasi hasil penelitian dosen ter-upload secara online	Kegiatan	1	1	1	2	2
			Persiapan penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian dosen secara online	Terselenggaranya publikasi ilmiah hasil penelitian dosen	Judul	45	50	55	60	65
			Peningkatan akreditasi Jurnal	Meningkatnya akreditasi Jurnal Ilmu Kesehatan	Buah					
				Meningkatnya akreditasi Jurnal Keperawatan Global	Buah					
				Meningkatnya akreditasi Jurnal	Buah	2	2	2	2	2

			Keterapian Fisik						
			Meningkatnya akreditasi Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional	Buah					

3) Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat	Penyusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Tersusunnya Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Buah	1	1	1	1	1
		Penyusunan Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	Tersusunnya Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	Buah	1	1	1	1	1

			Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik/ dosen	Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat	Orang	25	30	40	50	60	
			Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	Terbentuknya daerah binaan	Buah	1	1	1	1	1	
			Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	Terselenggaranya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	Buah	40	50	70	80	90	
			Pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada	Terlaksananya pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Paket	1	1	1	1	1	

			Masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat	Terlaksananya pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	Paket	1	1	1	1	1	
			Pengadaan alat, bahan dan transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	Paket	1	1	1	1	1	
			Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat	Buah	1	1	1	1	1	
			Pengajuan dana hibah dari pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya dana untuk pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Buah	1	2	2	2	2	

		Peningkatan Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal ilmiah	Terpublikasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam Jurnal ilmiah/ majalah/media massa	Buah	2	2	2	2	3

4) Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	Pengembangan dokumen mutu SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang	Tersusunnya standar nasional pendidikan tinggi (standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat dan penunjang yang dilengkapi dengan SOP, IK dan formulir)	Buah					

		Terlaksananya standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang	Hasil monitoring pelaksanaan standar di masing-masing bagian melalui ketersediaan informasi terdokumentasi (rekaman/catatan mutu)	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Pemutakhiran pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti) setiap semester	Tersusunnya pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti) setiap semester	Paket	1	1	1	1	1
		Peningkatan budaya mutu	Terlaksananya audit internal	Kegiatan/tahun	1	1	1	1	1
			Terlaksananya rapat tinjauan manajemen dengan tindak lanjut peningkatan capaian sasaran mutu	Kegiatan/tahun	1	1	1	1	1

Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001	Penyiapan akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes	Tersusunnya Borang akreditasi bagi program studi	Prodi	1	0	1	1	0
		Penyiapan akreditasi institusi oleh BAN-PT	Tersusunnya borang akreditasi BAN-PT bagi institusi	Institusi					
		Evaluasi diri dengan borang akreditasi LAM-PT Kes	Terlaksananya evaluasi diri dengan borang akreditasi LAM-PT Kes oleh prodi	Prodi	1	0	1	1	0
		Evaluasi diri institusi dengan borang akreditasi BAN-PT	Terlaksananya evaluasi diri dengan borang akreditasi BAN-PT institusi	Institusi					
		Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes	Tercapainya nilai akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes	Prodi					1
		Penilaian akreditasi institusi oleh	Tercapainya nilai akreditasi institusi	Institusi					

		BAN-PT	oleh BAN-PT						
		Audit Eksternal dengan ISO	Terlaksananya audit eksternal ISO setiap tahun	Institusi dan Prodi	1	1	1	1	1
		Akreditasi Internasional	Peningkatan wawasan Internasional melalui training, workshop, seminar	Kegiatan	0	1	1	1	1

5) Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan	Meningkatkan kemitraan dalam bidang	MoU dengan Lahan Praktek	Tersedianya MoU dengan Lahan Praktek	MoU	2	2	2	2	2

	institusi terkait baik nasional maupun internasional	pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional	MoU dengan Dinas Kesehatan	Tersedianya MoU dengan Dinas Kesehatan	MoU	2	2	2	2	2	
			MoU dengan Kwarcap	Tersedianya MoU dengan Kwarcap	MoU						
			Menjalin kerjasama Perpustakaan	Menjadi anggota forum Perpustakaan	MoU						
			MoU dengan dengan daerah binaan	Tersedianya MoU dengan dengan daerah binaan	MoU	1	1	1	1	1	
			Kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha	Tersedianya MoU dalam Pengembanga Unit Usaha	MoU						
			Kemitraan bidang pendidikan, penelitiian, dan pengabdian masyarakat dengan luar negeri	Tersedianya Kemitraan bidang pendidikan, penelitiian, dan pengabdian masyarakat dengan luar negeri	MoU		1	1	1	1	
		Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan	MoU dengan Instansi Pengguna	Tersedianya MoU dengan Instansi	MoU	1	1	2	2	2	

	dalam pendayagunaan lulusan	Lulusan	Pengguna Lulusan							
		Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi	Terselenggaranya Kegiatan seleksi	Kegiatan	2	2	3	3	3	
		Kerja sama dengan alumni	Terselenggaranya kegiatan yang bekerjasama dengan alumni	Kegiatan	1	1	1	1	1	
	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa gakin	Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	Terselenggaranya seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu	Kegiatan	1	1	1	1	1	
		Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	Orang	3	3	3	3	3	

	Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / steakholder	MoU dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik instutusi nasional maupun Internasional	Tersedianya MoU dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik instutusi nasional maupun Internasional	Buah	1	1	1	1	1
		Pertemuan dengan instansi terkait dalam review kurikulum	Terlaksanakannya kajian kurikulum	X/TH		1	1	1	1

6) Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
Pengembangan Klinik Terpadu	Mengembangkan pelayanan Klinik Terpadu	Penyusunan proposal ijin operasional klinik	Tersusunnya proposal permohonan ijin operasional klinik	Buah	1	1	1	1	1
		Koordinasi dengan profesi yang terkait dengan pelayanan operasional klinik	Keluarnya SK ijin operasional klinik	Buah					
		Pengusulan proposal		Buah					

		program klinik							
		Penyelenggaraan program klinik	Terselenggaranya program klinik	Buah					
		Evaluasi penyelenggaraan program klinik	Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program klinik	X/Th					
Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat	Penyelenggaraan seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Terlaksananya seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	X/TH	1	1	1	2	2
	Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah	Peningkatan hubungan yang telah terjalin dengan instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan seminar	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	Orang	1	2	2	2	2
	Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal	Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan	Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan sesuai kompetensi yang dimiliki	Orang	2	2	2	2	2

Pengembangan Gedung Kridha Husada	Meningkatkan fasilitas gedung	Pendekatan dengan pihak terkait untuk melakukan kerjasama (catering, photography, dekorasi, dokumentasi, dll)	Terpenuhinya fasilitas penunjang gedung yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna	Buah						
		Penyusunan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait		Buah						
		Pembahasan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait		Buah						
		Penandatangan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait		Buah						
		Terjalinnya kerjasama yang baik dengan pengguna/customer dalam pemenuhan hak dan kewajiban		Buah						
	Meningkatkan animo masyarakat sebagai pengguna/penyewa gedung	Penetapan tarif penggunaan gedung sesuai dengan pemanfaatannya	Peningkatan jumlah pemakai/penyewa sehingga terjadi peningkatan	Buah						

		Penyediaan informasi yang memadai melalui layanan telepon masuk	penerimaan/pemasukan	%					
		Sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan gedung dan fasilitas yang terkait dengan pemasangan banner dan spanduk, minimal di lingkungan kampus		X/Th					
		Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah, lembaga masyarakat, dan instansi terkait		X/Th					
		Penyebarluasan informasi tentang gedung melalui website		X/Th					
Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran	Buah					

			Membuka akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	Terbukanya akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	Buah	1	1	1	1	1
			Membuka akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	Terbukanya akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	Paket	1	1	1	1	1
			Membuka akses penggunaan ruang kelas	Terbukanya akses penggunaan ruang kelas	Buah					
		Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung sebagai asrama dan kantin yang menyediakan minuman dan makanan sehat bagi civitas akademika	Pembangunan gedung Asrama	Tersedianya gedung Asrama	Buah					
			Penyusunan aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin	Tersusunnya aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin	Buah					
			Penyusunan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	Tersusunnya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	Buah					
			Pembahasan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	Disetujuinya isi naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	Buah					

		Penandatangan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	Tertandatanginya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	Buah					
		Pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak	Terpenuhinya hak dan kewajiban kedua belah pihak	Buah					
		Penyediaan minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika	Tersedianya minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika	%					
Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	Buah					
		Mempersiapkan pemandu wisata dan rute wisata pendidikan di dalam lingkungan kampus	Tersedianya pemandu wisata yang kompeten dan rute wisata pendidikan yang sesuai	Buah					

		Menyusun program wisata pendidikan	Tersusunnya program wisata pendidikan	Buah					
		Memberi informasi kepada sekolah-sekolah dan masyarakat umum tentang program wisata pendidikan	Tersebarnya infromasi tentang program wisata pendidikan	Buah					

BAB V
MONITORING DAN EVALUASI

A. Definisi Monitoring Dan Evaluasi

Program Pengembangans (Renstra) Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024 ini secara periodik akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk melihat kemajuan dari suatu program yang telah direncanakan. Monitoring bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari sebuah program/pekerjaan, sehingga dapat membantu pekerjaan tercatat dalam jalurnya, dan managemen mudah mengetahui suatu kesalahan dalam pekerjaan. Monitoring memungkinkan untuk menentukan sumber mana yang tersedia dengan cukup baik dan dapat digunakan, dan juga kapasitas yang mencukupi dan sesuai, sehingga dapat melakukan apa yang telah direncanakan.

Evaluasi merupakan rangkuman hasil pengukuran capaian kinerja selama tahun berjalan, yang berkontribusi terhadap capaian *outcome* yang ditetapkan dalam Program Pengembangan (Renstra). Capaian kinerja output dan *outcome* diukur dengan menggunakan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Keseluruhan capaian kinerja merupakan ukuran keberhasilan managemen program dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Evaluasi kinerja dimaksudkan untuk menelaah apakah capaian kinerja output serta capaian kinerja *outcome* kumulatif sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi capaian kinerja dilakukan antara lain dengan analisis membandingkan antara apa yang direncanakan dengan apa yang dihasilkan, disertai dengan tingkat capaian dalam ukuran kuantitatif yang tertera dalam penetapan indikator yang terdiri dari indikator input dan indikator *output*.

B. Merencanakan Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses perencanaan, yang mana saat merencanakan program/kegiatan sekaligus merencanakan sistem monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan. Informasi utama yang harus dikumpulkan saat perencanaan haruslah kondisi riil sehingga perencanaan program/kegiatan dan sistem monitoring dan evaluasinya akan sinkron.

Monitoring di tingkat Prodi (program studi) direncanakan dilaksanakan setiap akhir bulan (untuk pelaksanaan keuangan) dan setiap akhir semester (untuk pelaksanaan proses belajar mengajar / PBM) dengan berbagai cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Monitoring di tingkat Prodi dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada waktu yang disepakati. Dalam pelaksanaannya monitoring di tingkat Prodi akan difokuskan pada : (1) input, meliputi pendanaan, SDM dan peralatan, (2) proses, meliputi metoda, waktu pelaksanaan, ketepatan pelaksanaan dan perencanaan kerja, dan (3) output, meliputi keterlaksanaan program, hambatan dan kesulitan yang dihadapi serta hasil dari program yang telah dilaksanakan. Monitoring pelaksanaan anggaran di tingkat Prodi akan dilaksanakan oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan serta Ketua program studi serta seluruh pengelola

Prodi. Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan PBM akan dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu, sedangkan Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan akan dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksa Internal.

Evaluasi di tingkat Prodi direncanakan dilaksanakan setiap akhir Tahun Anggaran. Evaluasi ditujukan untuk melihat (1) efisiensi, yakni melihat apakah input dari suatu kegiatan sesuai dengan output, (2) efektifitas, yakni melihat apakah kemajuan dari suatu kegiatan yang dicapai sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan, dan (3) impact/dampak, yakni melihat apakah strategi yang telah dilakukan bermanfaat untuk pencapaian tujuan. Evaluasi di tingkat Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada akhir tahun anggaran. Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk: (1) mengidentifikasi suatu masalah dan penyebab, (2) mengarahkan solusi yang mungkin dapat mengatasi suatu permasalahan, (3) menyesuaikan asumsi dan strategi, (4) merefleksikan bagaimana melakukan dan bagaimana mencapainya, (5) menyediakan informasi dan cara pandang, dan (6) mendorong untuk beraksi dengan informasi dan cara pandang yang telah didapatkan.

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis 2020-2024 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Prodi Sarjana Terapan Terapi Okupasi. Operasionalisasi Program Pengembangans ini akan dituangkan dalam dokumen rencana operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program serta unit pendukung yang menjadi penanggungjawab dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi renstra. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Prodi dengan pertimbangan dari Jurusan.